

## PENGAJIAN AHAD PAGI

Minggu, 30-09-2018

### PENGAJIAN AHAD PAGI DAN LAZISMU BERBAGI



**BANJARMASIN.** Pembukaan pengajian ahad pagi di Halaman Sekretariat PDM Kota Banjarmasin diawali dengan doa untuk korban dan warga yang terkena musibah longsor dan tsunami di Lombok dan Palu. Dalam kesempatan pagi ahad ini beberapa warga persyarikatan ikut peduli dengan musibah yang menimpa saudara-saudara kita di Lombok dan Palu, diantaranya yang datang dari Takmir Masjid At Tanwir, Remaja Masjid At Tanwir dan juga Takmir Masjid Ar-Rahman yang diterima oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin Dr.H. Maskur, MM.

Dalam kesempatan yang sama Ustad Jupri Laksana dosen Universitas Muhammadiyah Malang ikut memberikan tausiah, yang bersamaan dengan beliau sekaligus memperkenalkan anak beliau yang sedang bertugas di Banjarmasin sebagai Danrem 101 Antasari yaitu Bapak Syaiful Rahman.

Dalam Tausiahnya beliau menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, dan pentingnya mentadaburi isi kandungan Al-Quran, bukan hanya pada tataran membaca saja. Sehingga bangsa Indonesia, umat Islam pada khususnya melek ilmu, menguasai ilmu seperti halnya yang termaktub didalam Al-Quran surat Ali Imran, antara lain di ayat 190 : yang berbunyi : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal selanjutnya di ayat 191 beliau meneruskan : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) :” Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Sebagai Key People beliau melanjutkan sudah selayaknyalah kita menyampaikan apa-apa yang sudah kita dengar kita ketahui kepada mereka, amar makruf nahi munkar, apakah mereka mau mematuhi atau tidak, itu sudah menjadi kewajiban kita semua untuk menyampaikannya.

Kegiatan rutin pengajian ahad pagi ini rutin dilaksanakan oleh PDM Kota Banjarmasin mengambil momen yang tepat dalam melaksanakannya, terlebih ada kedatangan tamu atau ustad dari luar daerah yang tentunya sangat baik untuk kita manfaatkan kehadiran mereka, sambil melaksanakan silaturahmi warga persyarikatan yang selalu antusias dihadiri warga, bukan saja Pimpinan, namun juga pimpinan cabang ranting, ibu aisyiyah, pemuda dan ortum serta pimpinan amal usaha.